

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek yang dinilai	Sasaran
1	Penilaian dalam pandangan pengobatan <i>Disura'</i> .	Jemaat Unaasi
2	Faktor yang mendorong dalam melakukan pengobatan <i>Disura'</i>	Jemaat Unaasi
3	Tanggapan mengenai pengharapan yang dimiliki Jemaat.	Jemaat Unaasi

Pedoman Wawancara

A. Anggota Jemaat Jemaat unaasi yang memiliki pengobatan tradisional praktik *disura'*:

1. Sejak kapan Ibu mulai menerapkan pengobatan praktik *disura'*?
2. Metode atau teknik apa yang biasa Ibu gunakan dalam pengobatan *disura'*?
3. Apa saja bahan alami yang sering Ibu gunakan dan bagaimana cara anda mengolahnya ?
4. Jenis penyakit apa yang sering Ibu tangani?
5. Apa harapan ibu terhadap pasien yang Ibu tangani melalui pengobatan *disura'*?
6. Apa yang menjadi motivasi ibu untuk terus mempraktikkan pengobatan *disura'*?
7. Apakah ada tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam melakukan pengobatan *disura'*?
8. Bagaimana Ibu mengatasi keraguan Jemaat terhadap pengobatan *disura'*?
9. Bagaimana pengobatan *disura'* dan medis dapat saling melengkapi?
10. Bagaimana Ibu berharap pengobatan dapat berkembang untuk memberikan lebih banyak harapan bagi orang-orang yang membutuhkan?

B. Pandangan orang tua pasien terhadap pengobatan praktik *disura'*;

1. Apakah Ibu pernah melakukan pengobatan medis atau pengobatan tradisional praktik *disura'* lalu sembuh?
2. Mengenai pengobatan *disura'* Apa pandangan Ibu tentang pengobatan tersebut?
3. Penyakit seperti apa yang dialami seorang anak, Ibu sehingga memilih pengobatan *disura'* dibanding pengobatan medis?

4. Dalam melakukan pengobatan tentunya ada faktor yang mendorong dalam melakukan dan mengunjungi para pengobat, faktor apa yang mendorong Ibu sehingga memilih pengobatan tradisional praktik *disura'* dibanding ke pengobatan medis?
5. Selama proses melakukan pengobatan *disura'* apakah anak, Ibu merasakan ada efek samping dalam pengobatan tersebut?
6. Setelah melakukan pengobatan *disura'* apa yang dirasakan kepada anak ibu?
7. Sebagai Jemaat Tuhan dan orang percaya bagaimana Ibu melihat orang yang mampu melakukan pengobatan tradisional tersebut apakah kemampuan yang dimiliki para pengobatan praktik *disura'* itu anugerah Tuhan atau ilmu dukun?
8. Ketika Ibu menghadapi situasi di mana seorang anak sakit apa harapan utama yang Ibu miliki sebagai orang tua?
9. Bagaimana harapan tersebut mempengaruhi keputusan Ibu dalam memilih metode pengobatan baik pengobatan *disura'* maupun pengobatan medis?
10. Bagaimana Ibu berharap pengobatan tradisional dapat membantu proses penyembuhan anak ibu?
11. Apakah harapan yang Ibu miliki berharap kepada orang yang menggunakan pengobatan tradisional atau harapannya seutuhnya kepada Tuhan melalui kesembuhan anak ibu?
12. Ketika kesembuhan terjadi pada anak Ibu harapan apa yang Ibu rasakan pada saat itu ketika kesembuhan terjadi kepada anak ibu dan keluarga?
13. Bagaimana harapan akan kesembuhan ini berhubungan dengan iman Ibu apakah Ibu sebagai orang tua merasa bahwa imannya memperingatkan dukungan selama masa sulit ini?
14. Bagaimana Ibu berharap Pengharapan ini dapat mempengaruhi kehidupan anak Ibu di masa depan

HASIL OBSERVASI

NO	Aspek yang dinilai	Indikator	Sasaran	Keterangan
1	Penilaian dalam pandangan pengobatan <i>Disura'</i> .	Penulis melihat bagaimana Jemaat memahami pengobatan <i>disura'</i> .	Jemaat Unaasi	Sudah dilaksanakan
2	Faktor yang mendorong dalam melakukan pengobatan <i>Disura'</i> .	Penulis melihat dari sumber pengalaman warga Jemaat mengutamakan pengobatan <i>disura'</i> .	Jemaat Unaasi	Sudah dilaksanakan
3	Tanggapan mengenai pengharapan yang dimiliki Jemaat.	Penulis melihat bagaimana pengharapan yang dimiliki Jemaat.	Jemaat Unaasi	Sudah dilaksanakan

HASIL WAWANCARA

A. Anggota Jemaat Jemaat Unaasi yang memiliki pengobatan tradisional praktik *disura'*

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Yohan Balla 11 November 2024	Sejak kapan Ibu mulai menerapkan pengobatan praktik <i>disura'</i> ?	Awal saya mulai menggunakan Pratik ini Dari SMP 1972.
2.		Metode atau teknik apa yang biasa Ibu gunakan dalam pengobatan <i>disura'</i> ?	saya melakukan pengobatan di surat itu hanya tiga kali hari pertama di pagi hari kedua di sore hari ketiga di pagi hari lagi pengobatan pertama saya menggunakan 8 biji beras hari kedua 7 biji beras hari ketiga 6 biji beras hitungan beras yang saya pakai ini mengapa mengurangi karena dilihat dari kondisi pasien yang saya obati apakah dia mulai membaik atau tidak.

3.		Apa saja bahan alami yang sering Ibu gunakan dan bagaimana cara anda mengolahnya ?	pertama itu kunyit dengan beras to dikunyah dulu kalau dirasa- rasa mi hancur dikunyah di mulut ya dicampurkan di belakang yang sudah ditaruh di kapur sampai warnanya orange begitu kalau tidak berwarna orange itu berarti tidak cocok untuk yang saya obati tapi biasanya juga tergantung dari kapur kalau kapurnya juga sudah mati atau tidak berfungsi lagi kabunya biasa warnanya agak hitam-hitam dan hijau-hijau biasanya kalau warnanya seperti itu tidak berfungsi lagi kapunya tapi biasanya juga kalau sudah diganti kapunya baru tetap warnanya sama tidak berwarna orange
----	--	--	---

			<p>begitu terus warnanya berarti tidak cocok sama pasien yang saya obati. dari dari kaki dari kuku kaki pertama diwarnai itu kukunya</p> <p>sebelah kanan terus di pergelangan kaki lutut paha lanjut lagi ke tangan diberikan eeee warna pada kuku tangan di sebelah kiri terus diberikan di pergelangan tangan siku bahu leher dan dahi selesai itu ditaruhkan di dahi kembali ke perut dilingkari perut terus dibuat berbentuk tambah sama di bawah pusat begitu ji cuma itu yang ditandai.</p>
4.		Jenis penyakit apa yang sering Ibu tanggani?	Sesak nafas ji untuk anak kecil.
		Apa harapan ibu	Ya biar cepat sembuh

5.		terhadap pasien yang Ibu tangani melalui pengobatan <i>disura'</i> ?	jhi.
6.		Apa yang menjadi motivasi ibu untuk terus mempraktikkan pengobatan <i>disura'</i> ? Apakah ada tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam melakukan pengobatan <i>disura'</i> ?	ya untuk tolong orang bantu orang ji biar mereka tidak sakit dari sesak nafasnya kasihan, kalua untuk tantanganya tidak ada ji hanya sering dianggap pengobatan ini dari dukun tapi padahal ini toh tidak memiliki mantra-mantra.
7		Bagaimana Ibu mengatasi keraguan Jemaat terhadap pengobatan <i>disura'</i> ?	ya tidak usah mi dipusingkan intinya saya itu melakukan pengobatan ini niatnya untuk bayi untuk tolong orang itu ji.
8		Bagaimana pengobatan <i>disura'</i> dan medis dapat saling melengkapi?	tidak ji dia tidak masalah ji kalau mau berobat di surat lalu berobat ke dokter juga

			tidak ada jhi pengaruhinya.
9		Bagaimana Ibu berharap pengobatan dapat berkembang untuk memberikan lebih banyak harapan bagi orang-orang yang membutuhkan?	harapan saya pertama itu menjalankan pesannya orang tua orang tua saya untuk menggunakan pengobatan <i>disura'</i> agar bisa membantu orang yang mengalami itu penyakit sesak nafas (suara orang di rumah narasumber)

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Kamba 13 November 2024	Sejak kapan Ibu mulai menerapkan pengobatan praktik <i>disura'</i> ?	Ya sudah lama, asalnya dari orang tua bukan orang tua kandung juga tapi ada hubungan keluarga yang kasih Ka pengobatan ini begitu mi da Ajar ka dah bilang kalau tidak ada mika ini kau gantikan kasi begini digunakan

			begini caranya. (ada suara anjing)
2		Metode atau teknik apa yang biasa Ibu gunakan dalam pengobatan <i>disura'</i> ?	(ada suara anak kecil di rumah narasumber) <i>disura'</i> namanya diberi tanda campurannya tanah ditaruh taruh di air sedikit sampai kental baru diberikan tanda berbentuk tamba.
3		Apa saja bahan alami yang sering Ibu gunakan dan bagaimana cara anda mengolahnya ?	itu mi apa namanya dari tanah itu tanah anu cacing. tempat cacing tidak ada ji itu ji na ajarkan Kak waktu orang tua campurannya cuma itu jhi. diberi tanda campurannya tanah ditaruh taruh di air sedikit sampai kental baru diberikan dimulai dulu dari terus leher baru kedua tangan baru ke bahu siku pergelangan tangan diberikan juga di kedua kuku tangan baru ke perut kaki kaki

			diberikan tanda cuma di bagian kanan saja terus diberikan di paha lutut pergelangan kaki dan jari-jari kuku kaki begitu ji.
4		Jenis penyakit apa yang sering Ibu tangani?	Untuk sesak nafas
5		Apa harapan ibu terhadap pasien yang Ibu tangani melalui pengobatan <i>disura'</i> ?	Biar cepat membaik dan sembuh.
6		Apakah ada tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam melakukan pengobatan <i>disura'</i> ?	Iya ada karena kami yang menggunakan pengobatan <i>disura'</i> dinilai tidak baik dan di saran untuk tidak menggunakan pengobatan ini. Karena di anggap seperti pengobatan duku padahal tidak memiliki baca-baca .
7		Bagaimana Ibu mengatasi keraguan Jemaat terhadap pengobatan <i>disura'</i> ?	Saya tetap melakukan praktik ini karena. walaupun dinilai pengobatan ini tidak baik tetapi saya akan

			<p>trus melakukan pengobatan ini untuk membantu orang. ya untuk memberikan pemahaman kepada orang-orang kalau ini pengobatan bukan cuma bisa kita mengobati dari medis saja tetapi pengobatan tradisional juga dapat memberikan kesembuhan seperti itu</p>
8		<p>Bagaimana pengobatan <i>disura'</i> dan medis dapat saling melengkapi?</p>	<p>bagi saya tidak jadi masalah bisa juga jikalau mau berobat <i>disura'</i> lalu berobat medis</p>
9		<p>Bagaimana Ibu berharap pengobatan dapat berkembang untuk memberikan lebih banyak harapan bagi orang-orang yang membutuhkan?</p>	<p>Saya akan trus melakukan praktik ini untuk memebantu orang yang membutuhkan selagi pengobatan ini hanya dari bahan alami tidak memiliki efek samping pada pasien.</p>

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Martha 15 November 2024	Sejak kapan Ibu mulai menerapkan pengobatan praktik <i>disura'</i> ?	<p>sejak 13 tahun yang lalu karena awalnya itu dulu saya punya anak</p> <p>sakit sesak nafas terus saya obati sama orang tua orang tua ini adalah hubungan keluarga lalu diajarkan mi saya cara-caranya untuk melakukan pengobatan di surat bahan-bahannya yang dicampur-campur kan seperti itu.</p>
2.		Metode atau teknik apa yang biasa Ibu gunakan dalam pengobatan <i>disura'</i> ?	diberi tanda berbentuk tambah itu jhi.
3.		Apa saja bahan alami yang sering Ibu gunakan dan bagaimana cara anda mengolahnya ?	<p>Bahan yang digunakan kunyit, beras, kapur. saya memberi tanda pada pasien berbentuk tambah yang dimulai dari dahi sampai kuku kaki. diberi tanda dari bahan alami bahan yang saya gunakan itu kunyit</p>

			<p>beras kapur pertama itu kunyitnya kunyit mentah yang saya gunakan itu secukupnya dikunyah dengan beras 3 biji beras yang saya gunakan itu 3 biji sesuai aturan saya dalam melakukan pengobatan hanya tiga kali saja setelah beras hancur dikunya di mulut dengan kunyit dicampur di belanga yang sudah diberikan kapur belang yang digunakan ini belang yang tidak terpakai terus saya aduk hingga merata campuran bahan yang saya gunakan dengan menggunakan jari tangan hingga berwarna orange setelah hasilnya berwarna orange saya mulai mengobati pasien memberi tanda pada</p>
--	--	--	---

			<p>tubuhnya dimulai pertama di bagian dahi leher tangan sebelah kanan termasuk bahu juga siku eee diwarnai juga kukul jari tangan sebelah kiri kalau pengobatan kedua itu diwarnai lagi di sebelah kanan seperti itu setelah diberikan warna kuku tangan lanjut saya berikan tanda di bagian perut melingkar dan pas di depan perut itu diberikan bentuk berbentuk tambah terus saya berikan di bawah pusat di dekat jenis kelamin di atas jenis kelamin lalu saya berikan tanda di sela-sela perut dan paha lalu saya berikan tanda di lutut pergelangan kaki dan kuku kaki kalau saya berikan tanda pada kaki itu sama caranya</p>
--	--	--	--

			<p>dengan memberikan tanda pada bagian tangan misalnya hari pertama melakukan pengobatan di sebelah kiri dan hari kedua sebelah kanan dan hari ketiga kembali ke sebelah kiri begitu terus eee cara membuat tanda tambah itu tidak sembarang memberi tapi caranya itu garis ke bawah itu harus mengarah ke atas dan garis yang melintang harus mengarah keluar tubuh tidak boleh garis melintang yang mengarah ke dalam tubuh karena menurut pemahaman orang tua dulu tanda yang keluar dari arah keluar dari tubuh itu adalah untuk mengeluarkan penyakit begitu yang saya ingat</p>
--	--	--	---

4		Jenis penyakit apa yang sering Ibu tangani?	Sesak nafas atau susah bernafas.
5		Apakah ada tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam melakukan pengobatan <i>disura'</i> ?	Iya ada karena dinilai pengobatan ini seperti dukun padahal Pratik ini tidak memiliki matra-matra.
6		Apa yang menjadi motivasi ibu untuk terus mempraktikkan pengobatan <i>disura'</i> ?	ya untuk menolong pasien yang membutuhkan dengan memakai hanya bahan alami.
7		Bagaimana Ibu mengatasi keraguan Jemaat terhadap pengobatan <i>disura'</i> ?	saya terus mempraktikkan pengobatan ini dan terus memberikan pengobatan karena saya percaya pengobatan ini sejalan dengan iman Kristen karena ini pakai ramuan alami bahan alami dan tidak ada mantra-mantra cuma bahan alami saja yang digunakan.
8		Bagaimana pengobatan <i>disura'</i> dan medis dapat saling melengkapi?	Bisa karena tidak ada efek sampingnya.

9		Bagaimana Ibu berharap pengobatan dapat berkembang untuk memberikan lebih banyak harapan bagi orang-orang yang membutuhkan?	Saya berharap karena saya melakukan itu dengan ikhlas dan tidak meminta imbalan supaya pasien dapat sembuh karena pengobatan ini tidak ada efek samping dan aman buat anak-anak bayi karena penyakit ini diserang bagi anak bayi dan anak-anak harapan saya ya untuk lebih banyak menolong orang-orang yang membutuhkan.
---	--	---	--

B. Pandangan orang tua pasien terhadap pengobatan praktik *disura'*

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Serlina 16 November 2024	Apakah Ibu pernah melakukan pengobatan medis atau pengobatan tradisional praktik <i>disura'</i> lalu sembuh?	Iya pernah melakukan pengobatan medis dan <i>disura'</i>
2.		Mengenai pengobatan <i>disura'</i>	Bagusnya tidak ada ji

		Apa pandangan Ibu tentang pengobatan tersebut?	halangannya dan tidak ada efek sampingnya.
3.		Penyakit seperti apa yang dialami seorang anak, Ibu sehingga memilih pengobatan <i>disura'</i> dibanding pengobatan medis?	sesak nafas susah bernafas.
4.		Dalam melakukan pengobatan tentunya ada faktor yang mendorong dalam melakukan dan mengunjungi para pengobat, faktor apa yang mendorong Ibu sehingga memilih pengobatan tradisional praktik <i>disura'</i> dibanding ke pengobatan medis?	Informasi dari tetangga.
5		Selama proses melakukan pengobatan <i>disura'</i> apakah anak, Ibu merasakan ada efek samping dalam pengobatan tersebut?	Tidak ada merasakan efek samping malahan justru lebih membaik. (ada suara tetangga informan)
6.		Sebagai Jemaat Tuhan dan orang percaya bagaimana Ibu melihat orang yang mampu melakukan pengobatan tradisional tersebut apakah	Menurut saya dia menggunakan dari tumbuh-tumbuhan dan tidak ada mencantumkan baca-

		kemampuan yang dimiliki para pengobatan praktik <i>disura'</i> itu anugerah Tuhan atau ilmu dukun?	baca dan tidak ada efek sampingnya yang menurut saya karunia-Nya yang diberikan Tuhan.
7.		Ketika Ibu menghadapi situasi di mana seorang anak sakit apa harapan utama yang Ibu miliki sebagai orang tua?	Biar cepat sembuh.
8.		Bagaimana harapan tersebut mempengaruhi keputusan Ibu dalam memilih metode pengobatan baik pengobatan <i>disura'</i> maupun pengobatan medis?	Saya melakukan pengobatan medis dan <i>disura'</i> untuk berusaha mencari kesembuhan.
9.		Bagaimana Ibu berharap pengobatan tradisional dapat membantu proses penyembuhan anak ibu?	Harapan saya untuk trus berusaha dan berdoa.
10.		Apakah harapan yang Ibu miliki berharap kepada orang yang menggunakan pengobatan tradisional atau harapannya seutuhnya kepada Tuhan melalui	Harapan saya hanya kepada Tuhan karena saya percaya orang yang memiliki pengobatan ini adalah karunia dari Tuhan.

		kesembuhan anak ibu?	
11.		Ketika kesembuhan terjadi pada anak Ibu harapan apa yang Ibu rasakan pada saat itu ketika kesembuhan terjadi kepada anak ibu dan keluarga?	Bersyukur karena sembuh dan ini juga salah satu rencana Tuhan.
12.		Bagaimana harapan akan kesembuhan ini berhubungan dengan iman Ibu apakah Ibu sebagai orang tua merasa bahwa imannya memperingatkan dukungan selama masa sulit ini?	Iya ada, saya selalu bertanya kepada Tuhan untuk memberikan petunjuk.
13.		Bagaimana Ibu berharap Pengharapan ini dapat mempengaruhi kehidupan anak Ibu di masa depan?	Harapan saya agar penyakitnya tidak kambuh lagi seperti anak pada umumnya.

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nilu 18 November 2024	Apakah Ibu pernah melakukan pengobatan medis atau pengobatan tradisional praktik <i>disura'</i> lalu sembuh?	Iya saya pernah melakukan pengobatan <i>disura'</i> dan medis.

2.		Mengenai pengobatan <i>disura'</i> Apa pandangan Ibu tentang pengobatan tersebut?	Menurut saya caranya itu simple hanya menggunakan campuran bahan alami.
3.		Penyakit seperti apa yang dialami seorang anak, Ibu sehingga memilih pengobatan <i>disura'</i> dibanding pengobatan medis?	Sesak nafas
4.		Dalam melakukan pengobatan tentunya ada faktor yang mendorong dalam melakukan dan mengunjungi para pengobat, faktor apa yang mendorong Ibu sehingga memilih pengobatan tradisional praktik <i>disura'</i> dibanding ke pengobatan medis?	Informasi dari tetangga banyak katanya yang sembuh jadi saya melakukan pengobatan itu dan anak saya juga betul-betul sembuh.
5.		Selama proses melakukan pengobatan <i>disura'</i> apakah anak, Ibu merasakan ada efek samping dalam pengobatan tersebut?	Tidak ada merasakan efek samping karena pengobat juga menggunakan bahan alami.
6.		Sebagai Jemaat Tuhan dan orang percaya bagaimana Ibu melihat orang yang mampu	Kalau menurut saya pengobatan ini sejalan dengan Tuhan karena

		melakukan pengobatan tradisional tersebut apakah kemampuan yang dimiliki para pengobatan praktik <i>disura'</i> itu anugerah Tuhan atau ilmu dukun?	tidak ada istilah dibaca-baca.
7.		Ketika Ibu menghadapi situasi di mana seorang anak sakit apa harapan utama yang Ibu miliki sebagai orang tua?	Harapan utama saya kesembuhan untuk anak saya yang mengalami sakit agar ia bisa bertumbuh bermain seperti anak-anak pada umumnya
8.		Bagaimana harapan tersebut mempengaruhi keputusan Ibu dalam memilih metode pengobatan baik pengobatan <i>disura'</i> maupun pengobatan medis?	Kalau pengobatan <i>disura'</i> tidak ada efek sampingnya tidak ada bahan-bahan kimia yang harus ia minum karena itu pengobatan <i>disura'</i> cukup mengobati diluar saja seperti diberi tanda dengan bahan alami kunyit, beras, kapur, dibanding pengobatan medis jika diminum pasti ada efek sampingnya karena dari

			bahan kimia.
9.		Bagaimana Ibu berharap pengobatan tradisional dapat membantu proses penyembuhan anak ibu?	Ya bersyukur kepada Tuhan karena sudah menyembuhkan anak saya dari sakit itu lagi dan harapan saya tidak kembali lagi sakitnya.
10.		Apakah harapan yang Ibu miliki berharap kepada orang yang menggunakan pengobatan tradisional atau harapannya seutuhnya kepada Tuhan melalui kesembuhan anak ibu?	Harapan hanya kepada Tuhan saja.
11.		Ketika kesembuhan terjadi pada anak Ibu harapan apa yang Ibu rasakan pada saat itu ketika kesembuhan terjadi kepada anak ibu dan keluarga?	Ya bersyukur kepada Tuhan karena sudah menyembuhkan anak saya dari sakit itu lagi dan harapan saya tidak kembali lagi sakitnya.
12		Bagaimana harapan akan kesembuhan ini berhubungan dengan iman Ibu apakah Ibu sebagai orang tua merasa bahwa imannya memperingatkan dukungan selama masa sulit ini?	Ketika saya mengalami pergumulan masa sulit Saya merasakan cemas, kesedihan, merasa putus asa, melihat kondisi anak saya sakit adalah sebuah

			pergumulan yang saya alami dalam masa sulit itu saya berdoa memohon kesembuhan diberikan kemudahan menghadapi pergumulan kepada Tuhan.
13		Bagaimana Ibu berharap Pengharapan ini dapat mempengaruhi kehidupan anak Ibu di masa depan?	Harapan untuk masa depan kepada anak saya ya berserah kepada Tuhan anak saya bisa menjadi anak yang taat kepada Tuhan.

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Merianti 20 November	Apakah Ibu pernah melakukan pengobatan medis atau pengobatan tradisional praktik <i>disura'</i> lalu sembuh?	Iya kedua-duanya.
2.		Mengenai pengobatan <i>disura'</i> Apa pandangan Ibu tentang pengobatan tersebut?	Pengobatan di surat itu seperti pengobatan tradisional dia menggunakan bahan alami terus pengobatan <i>disura'</i> yang saya lihat

			secara alami dan bahannya terbuat dari kunyit beras kapur kalau menurut saya itu alami semua.
3.		Penyakit seperti apa yang dialami seorang anak, Ibu sehingga memilih pengobatan <i>disura'</i> dibanding pengobatan medis?	Biasanya itu pengobatan tradisional yang disebut <i>disura'</i> itu khususnya pengobatan sesak nafas pada anak kecil di bawah umur 5 tahun.
4.		Dalam melakukan pengobatan tentunya ada faktor yang mendorong dalam melakukan dan mengunjungi para pengobat, faktor apa yang mendorong Ibu sehingga memilih pengobatan tradisional praktik <i>disura'</i> dibanding ke pengobatan medis?	Informasi yang saya dapat dari pengalaman saya punya saudara karena anaknya juga sering kena penyakit sesak nafas jadi karena ada keluarga yang bisa obati juga penyakit tersebut jadi saya punya anak saya bawa ke situ untuk diobati pengalamannya melihat langsung juga setelah melakukan pengobatan tradisional <i>disura'</i> keadaan anak saya itu

			sudah ada mengalami perubahan malahan sembuh.
4.		Selama proses melakukan pengobatan <i>disura'</i> apakah anak, Ibu merasakan ada efek samping dalam pengobatan tersebut?	Tidak ada efek samping malahan itu biasanya kalau mau tidur itu susah tetapi setelah melakukan pengobatan tradisional pengobatan <i>disura'</i> Saya punya anak itu mulai bisa tidur dan sesak nafas itu agar tidak terlalu menyusahkan waktu dia bernafas.
5.		Setelah melakukan pengobatan <i>disura'</i> apa yang dirasakan kepada anak ibu?	Sembuh tidak merasakan penyakitnya kambuh lagi.
6.		Sebagai Jemaat Tuhan dan orang percaya bagaimana Ibu melihat orang yang mampu melakukan pengobatan tradisional tersebut apakah kemampuan yang dimiliki para pengobatan praktik <i>disura'</i> itu anugerah Tuhan atau ilmu dukun?	Kalau menurut saya sebagai orang percaya kalau saya lihat dia menggunakan bahan alami yang digunakan pada saat pengobatan itu tidak melenceng dari kepercayaan kenapa saya mengatakan seperti itu karena bahan

			<p>yang digunakan itu alami seperti kunyit ini kan kunyit berasal dari tumbuhan kemudian beras itu kan dari tumbuhan juga dan beras itu sendiri akan diolah menjadi nasi dan itu adalah makanan pokok sebagai manusia terus kapur kan dari zaman dahulu sampai sekarang orang tua kalau makan sirih menggunakan kapur jadi kalau dikonsumsi itu tidak ada masalah menurut pandangan saya pengobatan ini adalah pengobatan tradisional yang tidak berhubungan dengan hal gaib Karena pada saat pengobatan itu Saya melihat yang melakukan pengobatan itu ia tidak mengeluarkan kata-kata</p>
--	--	--	---

			<p>satupun dia tidak pernah komat-kamit mengeluarkan mantra-mantra tidak digunakan seperti itu makanya saya orang tua terlebih dominan pada pengobatan tersebut.</p>
7.		<p>Ketika Ibu menghadapi situasi di mana seorang anak sakit apa harapan utama yang Ibu miliki sebagai orang tua?</p>	<p>Sebagai orang tua kalau anak sakit pasti yang pertama itu kesembuhan.</p>
8.		<p>Bagaimana harapan tersebut mempengaruhi keputusan Ibu dalam memilih metode pengobatan baik pengobatan <i>disura'</i> maupun pengobatan medis?</p>	<p>Kalau menurut saya kalau pengobatan medis kan jauh pengobatan <i>disura'</i> dekat dari rumah dan reaksinya juga cepat.</p>
9.		<p>Bagaimana Ibu berharap pengobatan tradisional dapat membantu proses penyembuhan anak ibu?</p>	<p>Karena hanya menggunakan bahan alami dan tidak ada efek sampingnya.</p>
10.		<p>Apakah harapan yang Ibu miliki berharap kepada orang yang menggunakan</p>	<p>Saya hanya berharap sepenuhnya kepada Tuhan.</p>

		pengobatan tradisional atau harapannya seutuhnya kepada Tuhan melalui kesembuhan anak ibu?	
11		Ketika kesembuhan terjadi pada anak Ibu harapan apa yang Ibu rasakan pada saat itu ketika kesembuhan terjadi kepada anak ibu dan keluarga?	Sangat bersyukur kepada Tuhan.
12		Bagaimana harapan akan kesembuhan ini berhubungan dengan iman Ibu apakah Ibu sebagai orang tua merasa bahwa imannya memperingatkan dukungan selama masa sulit ini?	Iya ada Ketika anak saya sakit saya merasa cemas, putus asa. Tetapi saya selalu berdoa dan berusaha.
13		Bagaimana Ibu berharap Pengharapan ini dapat mempengaruhi kehidupan anak Ibu di masa depan?	Harapan pertama kesembuhan itu terjadi yang pertama bersyukur bahwa saya punya anak ini sembuh yang kedua sebenarnya harapan yang kedua itu sebelumnya anak saya melakukan pengobatan

			<p><i>disura'</i> pasti selalu saya berdo'a meminta kesembuhan ke Tuhan dalam berusaha melalui pengobatan.</p>
--	--	--	--